



ABSTRAK *edh'*

Penelitian rumah sebagai tempat tinggal menjadi semakin kompleks, lebih-lebih jika hendak mencari hubungan fungsi dengan orang-orang yang mendiaminya, maka konsekuensinya mencari hubungan itu sebagai proses, yaitu proses pemenuhan kebutuhan tempat tinggal yang sesuai dengan keinginan, kemampuan dan peluang yang ada sejalan dengan pertumbuhan sosial-ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan melihat pemenuhan kebutuhan tempat tinggal tersebut melalui pola mobilitas bertempat tinggal. Di samping itu ingin mengetahui faktor-faktor personal keluarga yang berpengaruh terhadap tingkat mobilitas bertempat tinggal.

Penelitian menggunakan metode studi kasus. Daerah penelitian dipilih Dusun Gadungsari di Wilayah Kota Wonosari, Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Responden adalah kepala keluarga yang jumlahnya 84 kepala keluarga. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dan direkam dalam daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Data yang diperoleh meliputi data demografis, dan riwayat bertempat tinggal selama bermukim di Kota Wonosari sampai menetap di Dusun Gadungsari. Di samping itu diperoleh data sekunder dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian analisa data dilakukan dengan analisa tabel tunggal dan tabel ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola mobilitas bertempat tinggal penduduk Dusun Gadungsari mengalami perbedaan berdasarkan periode pertama mereka tinggal di Kota Wonosari. Pendatang sebelum tahun 1970 berbeda polanya dengan pendatang antara tahun 1971-1980 dan sesudah tahun 1980. Kepindahan ke Kota Wonosari sebagian besar disebabkan alasan-alasan dari dalam keluarga dan alasan melakukan mobilitas bertempat tinggal sebagian besar karena ingin memiliki tempat tinggal sendiri. Selama mereka melakukan mobilitas bertempat tinggal mengalami peningkatan kualitas tempat tinggal.

Faktor-faktor dari dalam seperti tingkat pendidikan dan status pekerjaan berpengaruh terhadap tingkat mobilitas bertempat tinggal, sedangkan daerah asal tidak mempunyaipengaruh yang kuat terhadap tingkat mobilitas bertempat tinggal.